



Manajemen Kurikulum Pembelajaran Muatan Lokal dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Islam Darul Ulum

Rizka Ayu Maryanti¹, Virgin Sabrina El-Islamy², Marno³, Muhammad Amin Nur⁴

^{1,2,3,4}UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

E-mail: 220106210032@student.uin-malang.ac.id, 220106210044@student.uin-malang.ac.id,
marno@pai.uin-malang.ac.id, aminnur@pai.uin-malang.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-10-12 Revised: 2023-11-23 Published: 2023-12-01	This research is motivated by the National Education Standards which refer to PP RI No. 4 of 2022. The scope of the National Education Standards includes graduation competency standards, content standards, process standards, assessment standards, education staff standards, facilities and infrastructure standards, management standards and financing standards. The purpose of this study was to determine the process of planning, organizing, implementing and evaluating the local content learning curriculum in improving the quality of education at Darul Ulum Islamic Middle School. This study uses a qualitative method. The method of data collection is done by in-depth interviews, observation and documentation. The results of this study indicate that: Management of the local content learning curriculum in improving the quality of education at Darul Ulum Islamic Middle School is carried out using the following steps: planning, organizing, implementing and evaluating. The planning process includes: estimates, formulation of objectives, policies. While organizing includes: making concepts, concluding, setting the weight of lesson hours, managing specifications. The implementation is opening, core and closing, which in practice is starting with greetings, then reading the nadhom of the book of monotheism, then studying the book (giving ma'na) and explanation and finally closing with closing greetings. While the evaluation is in the form of a quantitative and qualitative evaluation model as well as a school self-evaluation which is a model of congruence evaluation.
Keywords: <i>Learning Curriculum Management;</i> <i>Local Content;</i> <i>Education Quality.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-10-12 Direvisi: 2023-11-23 Dipublikasi: 2023-12-01	Penelitian ini dilatar belakangi Standar Nasional Pendidikan yang mengacu pada PP RI No. 4 Tahun 2022. Ruang lingkup Standar Nasional Pendidikan meliputi, standar kompetensi kelulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan dan standar pembiayaan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengevaluasian kurikulum pembelajaran muatan lokal dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Islam Darul Ulum. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Adapun metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Manajemen kurikulum pembelajaran muatan lokal dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Islam Darul Ulum dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Proses perencanaan meliputi: perkiraan, perumusan tujuan, kebijakan. Sedangkan pengorganisasian meliputi: membuat konsep, menyimpulkan, menetapkan bobot jam pelajaran, pengelolaan spesifikasi. Adapun pelaksanaannya adalah pembuka, inti dan penutup, yang dalam pelaksanaannya yakni diawali dengan salam, kemudian membaca nadhom kitab tauhid, lalu mempelajari kitab (memberikan ma'na) dan penjelasan dan terakhir penutup dengan salam penutup. Sedangkan evaluasinya yakni berupa model evaluasi kuantitatif dan kualitatif serta evaluasi diri sekolah yang merupakan model dari evaluasi <i>congruence</i> .
Kata kunci: <i>Manajemen Kurikulum Pembelajaran;</i> <i>Muatan Lokal;</i> <i>Mutu Pendidikan.</i>	

I. PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Oleh karena hal itu, manusia berlomba-lomba meninggikan jenjang pendidikan dengan beberapa alasan. Semakin tinggi jenjang pendidikan manusia, dianggap mampu menjamin masa depan menjadi lebih

baik. Selain itu, pendidikan juga merupakan upaya untuk memperaiki kehidupan manusia, dalam masyarakat dan interelasi kemanusiaan (Restian and Widodo, 2019). Di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan

suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, keerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (SISDIKNAS, 2003).

Dalam dunia pendidikan dituntut untuk selalu memberikan inovasi dan kreasi baru dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik. Menurut PP RI Nomer 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan, salah satunya yakni meliputi standar Isi, yakni kurikulum. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk dapat mencapai tujuan pendidikan tertentu (SISDIKNAS, 2003).

Kurikulum merupakan jantung dari suatu lembaga pendidikan. Berkualitas atau tidaknya suatu lembaga pendidikan salah satunya yakni tergantung kepada implementasi dan pengelolaan kurikulum yang ada disuatu lembaga pendidikan tersebut. Kurikulum yang digunakan di lembaga pendidikan perlu dikelola dengan sangat baik, agar nantinya pengimplementasiannya berjalan dengan baik dan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Maka dari itu, perlu adanya manajemen kurikulum yang baik, agar kurikulum bisa terkelola dengan baik pula. Manajemen kurikulum adalah suatu system pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum (Nasbi, 2017). Di dalam manajemen kurikulum sendiri memiliki beberapa ruang lingkup, yakni meliputi perencanaan kurikulum, pengorganisasian, pelaksanaan kurikulum dan juga pengevaluasian kurikulum. Manajemen kurikulum juga digunakan untuk membantu lembaga pendidikan meningkatkan mutu pendidikannya.

Di dalam lembaga pendidikan, kurikulum yang digunakan tidak hanya kurikulum dari pemerintah, melainkan ada pengembangan kurikulum. Kurikulum yang ada di lembaga pendidikan di kembangkan menjadi muatan lokal. Tujuan dari adanya muatan lokal yakni sebagai fasilitas untuk dapat mengembangkan kompetensi siswa. Muatan lokal sendiri yakni program pendidikan yang isi dan media penyampaiannya dikaitkan dengan lingkungan alam, lingkungan social dan lingkungan budaya serta kebutuhan pembangunan daerah setempat

yang perlu diajarkan kepada peserta didik (Marliana and Hikmah, 2013).

Kurikulum pembelajaran muatan lokal di setiap lembaga pendidikan berbeda. Seperti halnya di SMP Islam Darul Ulum, kurikulum pembelajaran muatan lokal yang digunakan yakni pembelajaran kitab klasik. Pembelajaran kitab klasik menjadi salah satu pilihan kurikulum pembelajaran muatan lokal dikarenakan SMP Islam memiliki visi misi membentuk siswa yang religius. Karakter religius bisa di peroleh salah satunya dengan adanya kurikulum muatan lokal pembelajaran kitab klasik.

Dengan adanya muatan lokal pembelajaran kitab klasik ini diharapkan peserta didik mampu tetap memiliki pengetahuan umum dan juga agama. Kitab klasik merupakan pembelajaran yang biasanya diajarkan di pondok pesantren salaf. Tapi, berbeda dengan SMP Islam Darul Ulum, meskipun lembaga ini dibawah naungan kemendikbud, tapi lembaga SMP Islam Darul Ulum ini selalu berusaha memberikan fasilitas pendidikan agama yang tidak kalah dengan pondok pesantren. Hal ini bertujuan agar peserta didik bisa menjadi seorang yang intelektual, digital namun tetap religius.

Tulisan ini menjadi penting dilakukan karena tulisan yang ada belum menjelaskan secara mendalam tentang implementasi fungsi manajemen kurikulum pembelajaran muatan lokal dalam meningkatkan mutu pendidikan. Beberapa tulisan yang telah di publish diantaranya yakni Implementasi Fungsi Manajemen Kurikulum Pembelajaran Muatan Lokal Program Kepesantrenan di SMP Plus Darussalam oleh Moh. Nur Fauzi dkk. Dari jurnal tersebut menghasilkan bawa perencanaan kurikulum dalam meningkatkan program pembelajaran muatan lokal program kepesantrenan di SMP Plus Darussalam, Pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan program pembelajaran muatan lokal meliputi pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari PAI, Aswaja dan Al Qur'an. Dalam jurnal ini belum membahas mengenai peningkatan mutu lembaga pendidikannya.

Maka penulis menuliskan jurnal yang akan membahas mengenai Implementasi Fungsi Manajemen Pembelajaran Muatan Lokal dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Islam Darul Ulum.

II. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan

fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Albi Anggito, 2018). Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di SMP Islam Darul Ulum yang berada di Desa Pondokwuluh, Kecamatan Leces, Kabupaten Probolinggo. SMP Islam Darul Ulum ini berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Darul Ulum, yang menaungi banyak lembaga pendidikan. Dalam penelitian kualitatif ada teknik yang dapat menunjang data atau informasi yang dibutuhkan seorang peneliti yaitu teknik pengumpulan data (Olsson, 2008).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantara lain, yakni: a) Wawancara, Wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi untuk dapat mengumpulkan informasi dengan cara Tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian, adapun wawancara yang dilakuakn oleh peneliti yakni wawancara dengan Kepala sekolah, guru muatan lokal dan kepala yayasan pendidikan Islam Darul Ulum. b) Observasi, Observasi merupakan kegiatan dengan cara menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara datang langsung ke lembaga pendidikan SMP Islam Darul Ulum yang berada di Kec. Leces, Kab. Probolinggo c) Dokumentasi, Dokumentasi merupakan kegiatan mencari informasi melalui fakta ang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam manajemen kurikulum pembelajaran muatan lokal, terdapat beberapa tahapan-tahapan yang dilakukan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengevaluasian. Hal itu akan dijelaskan di bawah ini:

1. Perencanaan kurikulum pembelajaran muatan lokal dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Islam Darul Ulum

Merupakan suatu proses yang dilakukan oleh perencana mengambil bagian pada berbagai level pembuat keputusan mengenai tujuan pembelajaran yang seharusnya, bagaimana tujuan dapat direalisasikan melalui proses belajar-mengajar, dan tujuan tersebut memang tepat dan efektif. Perencanaan kurikulum pembelajaran muatan lokal di SMP Islam Darul Ulum merupakan inovasi baru bagi lembaga pendidikan yaitu dengan cara

menambah pelajaran intrakurikuler yang dimasukkan ke dalam muatan lokal dengan mata pelajaran kitab klasik, tidak hanya kitab lembaga pendidikan SMP Islam Darul Ulum juga menambahkan, Aswaja dan Al-Qur'an sebagai intrakurikuler di dalamnya.

SMP Islam Darul Ulum memberikan mata pelajaran muatan lokal agar output yang dihasilkan memiliki keterampilan untuk hidup bermasyarakat, tidak hanya itu lembaga ini juga mengharapkan output dari SMP Islam Darul Ulum tidak hanya dipanjang sebelah mata. Oleh karena itu SMP Islam Darul Ulum memberikan mata pelajaran muatan lokal keagamaan dengan maksud mengubah mindset penilaian masyarakat terhadap SMP Islam Darul Ulum. Penyusunan dan peninjauan kurikulum di tingkat SMP ini secara besar meliputi: penyiapan dan penyusunan jadwal, review dan revisi, dan finalisasi. Dalam proses perencanaan kurikulum pembelajaran muatan lokal di sekolah hendaknya dilaksanakan secara bersama antar SDM yang ada di lembaga pendidikan. Keterlibatan semua SDM ini dimaksudkan agar saling memiliki rasa kepemilikan dan tanggungjawab atas perencanaan yang telah dibuat.

Adapun langkah-langkah perencanaan kurikulum pembelajaran muatan lokal yakni: (Nida Uliatunida, 2020)

a) Prakiraan

Prakiraan dalam perencanaan kurikulum pembelajaran muatan lokal merupakan upaya untuk melihat kebutuhan masa depan dengan berpijak pada saat ini dan menjadikan masa lalu sebagai pembelajaran. Melalui prakiraan ini, kurikulum yang dihasilkan betul-betul sesuai dengan apa yang diharapkan oleh semua SDM yang ada di SMP Islam Darul Ulum.

b) Perumusan Tujuan

Perumusan tujuan dalam perencanaan kurikulum pembelajaran muatan lokal merupakan harapan yang akan di capai dari kurikulum yang direncanakan.

c) Kebijakan

Kebijakan yang dimaksud adalah kebijakan kurikulum muatan lokal yang merupakan pengejawantahan dari visi dan misi pendidikan.

2. Pengorganisasian Kurikulum Pembelajaran Muatan Lokal dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Islam Darul Ulum

Pengorganisasian mata pelajaran muatan lokal di SMP Darul Ulum dilakukan di bawah

pengawasan oleh kepala sekolah, dan dibantu dengan bidang Waka Kurikulum. Pengorganisasian merupakan kegiatan menyusun struktur hubungan kerja anggota organisasi sehingga dapat berinteraksi dan bekerjasama dengan baik sesuai dengan tugas pekerja yang mereka lakukan sehingga dapat memberikan garis kewenangan dan bertanggung jawab penuh terhadap individu dan kelompok yang berbeda (Siti Zulfa, 2016). Organisasi kurikulum pembelajaran muatan lokal merupakan pola atau desain bahan kurikulum yang tujuannya untuk mempermudah siswa dalam mempelajari bahan pelajaran muatan lokal dan juga mempermudah siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sehingga tujuannya bisa tercapai dengan efektif.

Adapun di SMP Islam Darul Ulum ini, masing-masing organisasi dalam kurikulum pembelajaran muatan lokal terdapat suatu susunan kepengurusan yang ditentukan sesuai dengan struktur organisasi dengan tugas dan kewenangan tertentu. Dengan adanya kepengurusan ini tentu sangat membantu dalam jalannya proses manajemen kurikulum agar lebih terstruktur dan terarah. Adapun langkah-langkah dalam pengorganisasian yang ada di SMP Islam Darul Ulum, yakni:

a) Membuat Konsep

Proses pengorganisasian pada tahap ini membuat konsep, hal ini dilakukan dengan sangat memperhatikan lingkup daerah sekitar untuk menentukan konsep yang ada pada mata pelajaran muatan lokal. Dilihat dari lembaga pendidikan SMP Islam Darul Ulum berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Darul Ulum, yang ketua Yayasannya merupakan alumni salah satu pondok pesantren, dan juga melihat visi dan misi lembaga pendidikan SMP Islam Darul Ulum, maka dipilihlah kurikulum muatan lokal kitab klasik dan Aswaja.

b) Menyimpulkan

Penentuan generalisasi yang dimaksud yakni menyimpulkan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik, karena menggunakan kurikulum muatan lokal kitab klasik dan aswaja, maka materi yang diambil pada mata pelajaran muatan lokal berasal dari kitab-kitab klasik dari pesantren. Adapun kitab-kitab tersebut yakni: Tauhid, Tajwid, Adab dan Ubudiyah.

c) Menetapkan bobot jam pelajaran

Pada proses penetapan bobot jam pada mata pelajaran muatan lokal dialokasikan dengan waktu 2 jam perminggu dengan hitungan perjam adalah 40 menit. Sehingga dalam satu semester terdapat 42 jam pelajaran. Hal ini sesuai dengan peraturan pemerintah.

d) Pengelolaan spesifikasi

Sebagian besar tenaga pendidik pada mata pelajaran muatan lokal di SMP Islam Darul Ulum ini merupakan alumni dari Pondok Pesantren yang sudah memiliki kemampuan dalam mengkaji kitab-kitab klasik. Tidak hanya tenaga pendidik, ketua Yayasan Pendidikan Islam Darul Ulum juga merupakan alumni dari Pondok Pesantren, jadi hal itu yang menjadikan SMP Islam Darul Ulum memilih kitab klasik dan aswaja sebagai muatan lokal dalam kurikulum pembelajarannya.

3. Pelaksanaan Kurikulum Pembelajaran Muatan Lokal dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Islam Darul Ulum

Proses pelaksanaan mata pelajaran muatan lokal di SMP Islam Darul Ulum mengacu pada Kurikulum 2013. Dalam kurikulum tersebut terdapat tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kurikulum, yakni tahap pembuka, inti dan penutup. Pada tahap ini langkah yang bisa dilakukan yakni, mengamati, menanya, mencoba menalar, dan mengkomunikasikan. Adapun proses pelaksanaan pembelajaran muatan lokal di SMP Islam Darul Ulum yakni diawali dengan salam, kemudian membaca nadhom kitab tauhid, lalu mempelajari kitab (memberikan ma'na) dan penjelasan dan terakhir penutup dengan salam penutup. Pelaksanaan pembelajaran ini berlangsung di Musholla yang ada di SMP Islam Darul Ulum.

4. Evaluasi Kurikulum Pembelajaran Muatan Lokal dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Islam Darul Ulum

Evaluasi mata pelajaran muatan lokal di SMP Islam Darul Ulum menggunakan metode evaluasi kuantitatif yang berupa nilai otentik dan evaluasi kualitatif berupa sikap. Nilai otentik yang dimaksud yakni penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang disesuaikan dengan kurikulum 2013. Penilaian sikap dilakukan dengan memberikan tes tertulis, tes lisan atau penugasan. Sedangkan penilaian keterampilan berupa ulangan harian (UH), penilaian tengah semester (PTS), dan

penilaian akhir semester (PAS) (NURUN AI'NUL KARIMAH, 2021).

Evaluasi tersebut dilaksanakan setiap setahun 2 kali pada awal tahun pelajaran baru dan pertengahan tahun ajaran baru. Dalam pelaksanaan evaluasi ini memahas evaluasi diri sekolah (EDS) yakni penemuan masalah yang akan diperbaiki untuk disempurnakan. Evaluasi kurikulum pembelajaran muatan lokal ini bertujuan untuk menilai sejauh mana proses kurikulum yang telah diterapkan dapat mencapai meningkatkan mutu SMP Islam Darul Ulum.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Manajemen kurikulum pembelajaran muatan lokal dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Islam Darul Ulum dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

Proses perencanaan meliputi: perkiraan, perumusan tujuan, kebijakan. Sedangkan pengorganisasian meliputi: membuat konsep, menyimpulkan, menetapkan bobot jam pelajaran, pengelolaan spesifikasi. Adapun pelaksanaannya adalah pembuka, inti dan penutup, yang dalam pelaksanaannya yakni diawali dengan salam, kemudian membaca nadhom kitab tauhid, lalu mempelajari kitab (memberikan ma'na) dan penjelasan dan terakhir penutup dengan salam penutup. Sedangkan evaluasinya yakni berupa model evaluasi kuantitatif dan kualitatif serta evaluasi diri sekolah yang merupakan model dari evaluasi *congruence*.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam secara kompleks tentang manajemen kurikulum pembelajaran muatan lokal dalam meningkatkan mutu pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

Naibaho, B., Simanjuntak, H., & Hasibuan, R. (2022). Analisis Kesalahan dalam Penulisan Kata Non-baku Menjadi Kata Baku dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 1 Lintong Nihuta. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), 3927-3934.

Albi Anggito, J.S. (2018) *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher). Available at: <https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ>.

Marliana and Hikmah, N. (2013) 'Pendidikan Berbasis Muatan Lokal Sebagai Sub Komponen Kurikulum', *Dinamika Ilmu*, 13(1), pp. 105-119. Available at: <https://doi.org/10.21093/di.v13i1.68>.

Nasbi, I. (2017) 'MANAJEMEN KURIKULUM: Sebuah Kajian Teoritis', *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), pp. 318-330. Available at: <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4274>.

Nida Uliatunida (2020) 'Perencanaan Kurikulum Untuk Mencapai Tujuan Pendidikan', *Ilmu Pendidikan dan Dakwa*, 2(1), pp. 35-48.

NURUN AI'NUL KARIMAH (2021) 'Manajemen Kurikulum Muatan Lokal Berbasis Pesantren di MTs Darussalam Cilongok Kabupaten Banyumas', *Skripsi* [Preprint]. Available at: <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/11854/9/NurunAi%27nul>

Karimah_Manajemen Kurikulum Muatan Lokal Berbasis Pesantren Di MTs Darussalam Cilongok Kabupaten Banyumas.pdf.

Olsson, J. (2008) 'Metode penelitian kualitatif', *Book*, 1(1), p. 305. Available at: <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>.

Restian, A. and Widodo, R. (2019) *Pengantar PENDIDIKAN*. UMM Press. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=iTRxEAAAQBAJ>.

SISDIKNAS (2003) 'UU Nomor 20 Tahun 2003', *SISDIKNAS*, 19(8), pp. 159-170. Available at: bisnis ritel - ekonomi.

Siti Zulfa (2016) *Manajemen Kurikulum Muatan Lokal berbasis Pesantren*.